

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 Pegandon
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X1/Ganjil
Materi Pokok	: Mengontruksi Cerita pendek
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengontruksi cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun penuh rasa tanggung jawab, Rasa Ingin tahu, bekerja keras dan bekerja sama.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab salam dari guru dilanjutkan dengan berdoa.2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru terkait pembelajaran sebelumnya3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.4. Peserta didik memperhatikan informasi yang disampaikan guru terkait apa yang akan dipelajari dan langkah belajar pada KD ini	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang. Setiap kelompok memegang lembar kerja (kerangka karangan) untuk draf yang akan ditulis dengan memuat unsur-unsur cerita pendek2. Siswa mengamati powerpoint/Gambar tentang struktur dan unsur-unsur cerpen (materi hanya berupa ulasan).3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dibahas. <p>Pramenulis</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang disajikan guru dalam proyektor.2. Siswa mengembangkan ide cerita dari gambar yang diamati bersama kelompoknya dengan memperhatikan unsur pembangun cerpen dengan bimbingan guru.	6 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	3. Siswa mengomunikasikan ide cerita dengan teman kelompoknya dan saling memberi saran. 4. Siswa bersama kelompoknya menyusun kerangka karangan (draft kasar cerita) sesuai topik gambar dengan memperhatikan unsur pembangun dalam cerpen Penulisan 1. Siswa bersama kelompoknya kembali merinci kerangka karangan (draft kasar cerita) yang akan dibuat cerpen. Dalam proses ini, siswa memperhatikan hasil masukan dari kelompoknya. 2. Siswa dibimbing oleh guru dari mulai tahap mengontruksi awal cerpen, tengah, hingga akhir cerpen.	
Kegiatan Penutup	Kegiatan guru bersama peserta didik 1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan Kegiatan guru 1. Melakukan penilaian. 2. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca cerita pendek dan menulis cerita pendek baru 3. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 4. Menutup kegiatan belajar mengajar.	2 menit

C. Penilaian

1. *Teknik Penilaian:*

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. *Bentuk Penilaian:*

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : pedoman penilaian portofolio

3. *Remedial*

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam ketuntasan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi ketuntasan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

LAMPIRAN RPP: MATERI CERITA PENDEK

1. Struktur Teks Cerpen

- a. Abstrak (sinopsis).
- b. Orientasi (pengenalan cerita).
- c. Komplikasi (puncak konflik).
- d. Evaluasi (komentar).
- e. Resolusi (penyelesaian akhir).
- f. Koda (komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita).

Abstrak, evaluasi dan koda bersifat opsional. Artinya sebagian besar cerpen tidak mengharuskan ada abstrak, evaluasi dan koda.

2. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

a. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Untuk dapat merumuskan tema cerita fiksi, seorang pembaca harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai oleh pengarang untuk mengembangkan cerita fiksinya.

b. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku pada sebuah cerita. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita.

c. Penokohan (Perwatakan)

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Metode yang digunakan untuk menentukan karakter suatu tokoh ada 2 (dua) macam yaitu sebagai berikut.

- 1) Metode analitik

Metode analitik adalah metode yang digunakan untuk menentukan karakter tokoh dengan cara memaparkan ataupun menyebutkan sifat tokoh secara langsung.

2) Metode dramatik

Metode dramatik adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan karakter tokoh dengan cara tidak langsung menggambarkan sifat tokoh. Penggambaran tokoh dilakukan melalui percakapan yang dilakukan oleh tokoh lain. Metode ini dapat juga disebut sebagai metode reaksi tokoh lain (berupa pandangan, pendapat, sikap, dan sebagainya).

d. Alur (Plot)

Plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, tiap kejadian dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa satu disebabkan oleh peristiwa lain atau peristiwa satu menyebabkan peristiwa lain. Dalam membuat alur atau plot penulis harus memperhatikan karakter tokoh yang akan di ceritakan. Biasanya semakin baik karakter tokoh maka semakin besar konflik yang akan timbul.

e. Setting atau Latar

Setting adalah latar atau tempat kejadian, waktu kejadian sebuah cerita. *Setting* bisa menunjukkan tempat, waktu, suasana batin, saat cerita itu terjadi.

f. Sudut Pandang (*Point of View*)

Point of view adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam, yaitu berperan langsung sebagai orang pertama (sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan) dan sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

g. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam karya sastra mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai alat penyampaian maksud pengarang dan sebagai penyampaian perasaan. Artinya, melalui karya sastra seorang pengarang bukan hanya sekedar bermaksud memberitahukan kepada pembaca mengenai apa yang dilakukan dan dialami tokoh dalam ceritanya, melainkan bermaksud pula untuk mengajak pembacanya untuk ikut merasakan apa yang dilakukan oleh tokoh cerita.

h. Amanat atau Pesan

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan bisa berupa harapan, nasehat, dan sebagainya. Pesan merupakan hal penting dalam sebuah cerpen, karena dengan pesan yang baik pengarang dapat menyajikan cerita yang baik sehingga tokoh-tokoh dalam ceritanya pun dapat diteladani.

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA N 1 PEGANDON

Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XI / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT
1					
2					
3					
4					
5					
2					
7					
8					
9					
10					
11					

INSTRUMEN PENUGASAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pegandon

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

Kelas : XI

Kompetensi dasar : 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

Indikator : 4.9.1 Menentukan kerangka cerita pendek

4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.

Materi : Mengonstruksi Cerita pendek

Contoh Tugas:

1. Buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan pengalaman yang pernah kamu alami sendiri ataupun pengalaman orang lain.
2. Tentukanlah topiknya yang menarik dan berdasarkan budaya atau adat sekitar.
3. Catatlah kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik, lalu susunlah menjadi kerangka cerpen secara kronologis.
4. Kembangkanlah kerangka itu menjadi cerpen yang utuh dengan menggunakan kekuatan emosi.
5. Lakukanlah silang baca dengan teman sebangku untuk saling memberikan koreksi berkaitan dengan pilihan kata, ejaan, dan tanda bacanya.

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta didik/kelompok :

Kelas :

Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah cerita pendek yang ditulis sudah menunjukkan adanya unsur pembangun?		
2.	Apakah terdapat narasi tentang memenuhi strukturnya?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menceritakan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah PUEBI?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pegandon
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : XI
Kompetensi dasar : 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
Indikator : 4.9.1 Menentukan kerangka cerita pendek
4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun.
Materi : Mengonstruksi Cerita pendek

1. Lembar Soal Keterampilan

1. Buatlah sebuah cerita pendek dengan memerhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya..

2. Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	a. Peserta didik membuat cerita pendek dengan memerhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan sangat baik	4
	b. Peserta didik membuat cerita pendek dengan memerhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan baik	3
	c. Peserta didik membuat cerita pendek dengan memerhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan kurang baik	2
	d. Peserta didik membuat cerita pendek dengan memerhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan tidak baik	1

INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO

Satuan Pendidikan	:	SMA N 1 Pegandon
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	XI
Materi	:	mengonstruksi Cerita pendek
	4.9.1	Mengonstruksi sebuah kerangka cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
	4.9.2	mengonstruksi cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun.

Tugas

1. Simpan setiap tugas diselesaikan masukkan ke dalam map individu peserta didik (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/tiap kelas beda warna map)
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di setiap pertemuan terakhir

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	1
Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas : Mengontruksi Cerpen

Kelas : XI

Semester/ Tahun Pelajaran : 1/ 2020-2021

No	Nama Peserta didik	Tugas KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket. (Tgl Pengumpulan)
				Peserta Didik	Guru	

KISI-KISI SOAL HOTS

Tahun Pelajaran 2020/2021

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : XI

Semester : 1 (dua)

Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.	Menentukan kerangka cerita pendek	XI/1	Disajikan Gambar peserta didik dapat menentukan kerangka cerita pendek dengan baik	C6	uraian	3
2		Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.	XI/1	Disajikan kerangka peristiwa peserta didik dapat menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.dengan benar	C6	uraian	4

KARTU SOAL HOTS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI / 1 (satu)

Kurikulum : 2013

Kompetensi Dasar	: Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
Materi	: Cerita pendek
Indikator Soal Nomor 1	: Disajikan Gambar peserta didik dapat menentukan kerangka cerita pendek dengan baik
Indikator Soal Nomor 2	: Disajikan kerangka peristiwa peserta didik dapat menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.dengan benar.

Pegandon, 7 April 2021

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Pegandon

Guru Mata Pelajaran,

Nurhadi, S.Pd
NIP 197606102007011012

Nurhadi, S.Pd.
NIP 197606102007011012